

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PHBS pesantren di definisikan sebagai upaya membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di pondok pesantren untuk mengenali masalah dan tingkat kesehatannya, serta mampu mengatasi, memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan pribadi (Vivas A, (2010)). Dari aspek sanitasi pondok pesantren, ada beberapa masalah yang sering terjadi. Berbagai penyakit yang umum terjadi di pesantren yaitu kudis, diare, ISPA, dan lain-lain, yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang sehat. Pondok pesantren merupakan suatu tempat yang dengan jumlah penghuni yang cukup banyak, sehingga kebutuhan air bersih secara kualitas dan kuantitas sangat diperlukan sebagai penunjang komunikasi sanitasi lingkungan dan hygiene perorangan penghuninya (Mihaelcon dan public heath (2015)).

Penelitian mengenai hubungan kebersihan pribadi dengan kejadian skabies di salah satu pondok pesantren yaitu Pondok Pesantren as-Salam Surakarta mendapatkan hasil analisis penelitian terhadap 62 santri terdapat 24 santri (38,7 %) dengan kebersihan pribadi yang kurang terjaga mengalami skabies, terdapat enam santri (9,7 %) dengan kebersihan pribadi yang kurang terjaga tidak mengalami skabies dan 32 (51,6 %) santri dengan kebersihan pribadi yang terjaga tidak mengalami skabies (Yulia (2013)).

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan peneliti pada bulan september 2021 di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an pegelaran kabupaten Malang, Didapatkan 48 santriwati dari 54 santriwati SMP. Terdapat 11 orang (22,9%) yang kurang mengetahui tentang pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat, dan santriwati juga banyak menderita penyakit kulit dan penyakit pernafasan seperti sesak nafas 30 orang (62%) cukup mengetahui menjaga perilaku hidup bersih, 7 orang (14.6%) sudah mengetahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat, oleh karena pengetahuan sangat penting untuk siswi SMP dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah kehidupan berkelompok yang dialami dengan berbagai macam karakteristik para santri adalah pemeliharaan kebersihan, yaitu kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan genitalia, kebersihan kaki, kebersihan lingkungan dan kebersihan pakaian (haedari (2014)). Dimana ada diantara mereka yang mempunyai penyakit bawaan menular yang berbahaya bagi Kesehatan tetapi mereka tidak mengetahuinya, sehingga mereka dapat tertular yang akan mengakibatkan semuanya menderita penyakit yang sama. (Suharmanto (2014)). Apabila penerapan perilaku hidup sehat tidak dilakukan dengan baik maka menimbulkan berbagai penyakit. Penyakit pada dasarnya merupakan hasil outcome dari hubungan interaktif antara manusia dengan perilaku dan kebiasaannya dengan komponen lingkungan, hal yang memiliki potensi timbulnya bahaya penyakit pada manusia (Achmadi (2013)).

Berdasarkan hal tersebut, untuk menurunkan angka kejadian penyakit yang berkaitan dengan kebersihan pribadi dan lingkungan upaya pencegahan harus dilakukan salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan santriwati mengenai pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada santriwati mengenai kebersihan pribadi dan kebersihan lingkungan.

Dengan demikian, peneliti bermaksud melakukan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana Gambaran Perilaku hidup Bersih dan Sehat pada Santriwati mengenai kebersihan pribadi di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Pagelaran kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada Santriwati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an pagelaran Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada santriwati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Pagelaran Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu

keperawatan serta dapat digunakan sebagai acuan awal dalam meningkatkan pengetahuan santriwati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an mengenai perilaku hidup bersih dan sehat Pagelaran Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi perawat dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada santriwati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Pagelaran Kabupaten Malang.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran dalam meningkatkan pengetahuan santriwati di pondok pesantren Tahfidzil Qur'an Pagelaran Kabupaten Malang mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Bagi Tempat Penelitian

Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an dapat mengetahui bagaimana perilaku hidup bersih dan sehat guna meningkatkan dukungan kepada mereka yang masih memiliki pengetahuan yang baik, cukup atau kurang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan, serta dapat

dijadikan bekal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama

